

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian dan kemudian hasil data penelitian yang diuraikan pada bab V, maka peneliti akan menyimpulkan hasil dari penelitian yang diperoleh, sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang diperoleh strategi guru dalam memebentuk pendidikan karakter kejujuran dan religius siswa pada pembelajaran daring di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, yaitu menjadi sosok teladan bagi siswanya dengan melakukan zoom atau video call ketika ujian lisan dan memerintahkan siswa mengirimkan bukti tugas berupa video, foto atau pesan suara hal ini bertujuan untuk mengajarkan serta memberi contoh siswa agar selalu berperilaku jujur. Melakukan pembiasaan seperti sholat dhuha dan menghafalkan materi plus dengan memberi tanda centang pada absen yang sudah guru sediakan dan memberi teguran, maksudnya guru menegur atau mengingatkan siswa ketika mereka belum mengirimkan hasil foto sholat dhuha dan setor hafalan. Selain itu di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulugangung juga menerapkan strategi *home visit* atau kunjungan ke rumah siswa dengan cara dikelompokkan sesuai daerah tempat tinggal, *home visit* ini bertjungan untuk mempermudah guru

dalam menjelaskan materi atau memberikan arahan terkait nilai-nilai karakter kepada peserta didik.

2. Faktor pendukung guru dalam membentuk pendidikan karakter kejujuran dan religius siswa pada pembelajaran daring di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, yaitu sekolah memberikan kuota gratis dari pemerintah dimasa pertama kali pembelajaran daring, orang tua yang menjadikan dirinya contoh teladan untuk anaknya dan orang dukungan orang tua terhadap kegiatan sekolah hal ini dibuktikan ketika orang tua mengirimkan bukti foto, video dan pesan suara ketika guru memberikan siswa tugas untuk melakukan pembiasaan seperti sholat dhuha dan setoran hafalan materi plus. Yang terahir yaitu video pembelajaran.
3. Faktor penghambat guru dalam membentuk pendidikan karakter kejujuran dan religius siswa pada pembelajaran daring di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, yaitu pertama, orang tua yang dalam meluangkan waktu dalam mendampingi anak belajar kurang sedangkan peran orang tua dalam pembelajaran daring sangat diperlukan. Kedua, peran sekolah dimana siswa dituntut untuk belajar di rumah membuat guru tidak bisa mengawasi dan membimbing siswa sehingga dalam memberikan penanaman nilai-nilai karakter sedikit terhambat apalagi karakter kejujuran dan kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang diberikan. Ketiga, pernah terdapat orang tua siswa yang tidak memiliki HP sehingga mengharuskan orang tua datang ke

sekolah atau ke rumah wali kelas untuk mengambil dan mengumpulkan tugas. Keempat, faktor tekini membuat guru dan orang tua bertukar peran dalam pembelajaran anak, dimana orang tua tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga namun kini juga harus mendampingi anaknya dalam belajar akibat adanya pembelajaran daring.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, diharapkan mampu memberikan perhatian atau mengawasi khususnya dalam menanamkan dan pembinaan karakter siswa dan memberikan fasilitas untuk menunjang pembelajaran daring.
2. Bagi guru, diharapkan lebih membimbing siswa untuk tetap berperilaku jujur khususnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan kajian lebih mendalam lagi tentang menanamkan pendidikan karakter siswa pada pembelajaran daring. Sehingga mampu memberikan sesuatu yang berbeda dengan hasil penelitaian yang lain atau lebih dikembangkan lagi apa yang telah ditemui dan menjadikan bahan perbandingan dan bahan komparasi dalam penelitian.